

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif karena dalam hal ini peneliti ingin menafsirkan atau mengkaji fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Selain itu juga sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³⁵

Penelitian deskriptif sebagaimana yang dijelaskan oleh Whitney adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.³⁶

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena penelitian yang akan dilakukan ini memusatkan perhatian pada satu kasus secara intensif dan mendetail yaitu tentang prosedur pembiayaan dengan akad *murabahah* beserta perlakuan akuntansinya.³⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menilai atau

³⁵Supranto, *Metode Riset*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), 57.

³⁶Moh Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 16.

³⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

mengevaluasi dan mendeskripsikan prosedur pembiayaan dengan akad *murabahah* serta perlakuan akuntansinya yang terjadi di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember yang terletak di jalan Ahmad Yani no. 39 Jember. Peneliti memilih PT. Bank BNI Syariah cabang Jember karena bank tersebut sedang berkembang terutama dalam hal pembiayaan. Dalam hal pembiayaan Bank BNI Syariah mempunyai prestasi transaksi akad *murabahah* dengan nilai 21,028,221 per September 2015. Dibandingkan dengan transaksi *mudharabah* yang hanya mempunyai nilai 1,288,057 per September 2015. Dan transaksi *musyarakah* yang bernilai 1,783,117 per September 2015.³⁸

C. Subyek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian diperoleh melalui dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dan

³⁸<http://www.bnisyariah.go.id/>

belum diolah dari PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi, kepustakaan dan internet.

Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *Purposive* (penentuan subyek penelitian bertujuan). *Purposive* adalah teknik penentuan subyek penelitian atau informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³⁹

Dalam penelitian ini, subyek yang akan dijadikan informan diantaranya:

1. Kepala Bagian Operasional
2. Kepala Bagian Pembukuan dan Umum
3. Staf-staf yang Berhubungan dengan Pembiayaan *Murabahah*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengambil data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), 392.

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁰

2. Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang paling penting adalah sumber data yang berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau lebih dikenal dengan informan. Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur, artinya dalam melakukan *interview* peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan cara berputar-putar baru menukik artinya pada awal wawancara, yang dibicarakan adalah hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan, dan bila sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan selanjutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁴¹

⁴⁰Hadi Sutrisno, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 151.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 414.

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kepala Bagian Operasional dan Staf-staf yang Berhubungan dengan pembiayaan *Murabahah*.

- 1) Prosedur pembiayaan dengan akad *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.
- 2) Standar operasional pembiayaan dengan akad *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.
- 3) Syarat-syarat nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan dengan akad *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.
- 4) Analisa dalam pemberian pembiayaan dengan akad *murabahah*.
- 5) Produk-produk pembiayaan dengan akad *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.

b. Kepala Bagian Pembukuan dan Umum

- 1) Sistem akuntansi perbankan syariah terhadap pembiayaan dengan akad *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.
- 2) Sistem operasional akuntansi perbankan syariah terhadap pembiayaan dengan akad *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.

3. Dokumentasi

Adalah data yang diperoleh dengan cara memanfaatkan dokumen yang sudah ada yang berasal dari catatan atau dokumen tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi yang diperoleh adalah laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah tahun 2015 dan dokumen-dokumen

yang berhubungan dengan pembiayaan dengan akad *murabahah* dan perlakuan akuntansinya di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴²

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴³

Analisis data yang akan dilakukan terdiri atas deskripsi dan analisis isi. Deskripsi peneliti akan memaparkan data-data atau hasil-hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data di atas. Dari semua data yang terkumpul, kemudian penulis analisis dengan menggunakan metode deskripsi, dengan analisis kualitatif. Metode ini menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Dalam hal ini, penulis menganalisis dan menjelaskan hal-hal serta mengevaluasi yang berhubungan dengan prosedur pembiayaan dengan akad

⁴²Ibid.,423.

⁴³Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif*, 280.

murabahah dan perlakuan akuntansinya di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.

Proses analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:⁴⁴

1. Langkah pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, peneliti memanfaatkan bantuan para informan, mereka tidak hanya membantu dalam mengumpulkan data, tetapi juga sebagai klarifikator data lapangan.

2. Langkah klarifikasi data

Data yang terkumpul kemudian diinterpretasikan dengan mempertimbangkan pemahaman para informan agar tercapai konsistensi.

3. Langkah pelaporan

Setelah melakukan klarifikasi data lapangan untuk mencapai tingkat kongruensi dan konsistensi, langkah selanjutnya adalah menarik abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan tersebut, dengan pertimbangan menghasilkan pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal.

⁴⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 285-298.

Langkah-langkah yang dilakukan setelah memperoleh data di Bank BNI Syariah Jember adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan dan mengevaluasi tentang prosedur pembiayaan dengan akad *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.
2. Menggambarkan perlakuan akuntansi pembiayaan dengan akad *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember.
3. Menggambarkan dan mengevaluasi apakah terdapat kesesuaian antara perlakuan akuntansi pembiayaan dengan akad *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah Cabang Jember dengan PSAK Umum No. 55,50 dan 60. Serta PSAK No. 102 tentang Akuntansi *Murabahah*.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, dalam menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, dimana dalam tahap ini peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari wawancara. triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam hal ini pengumpulan data dan pengujian data akan dilakukan kepada Kepala Bagian Operasional, Kepala Bagian Pembukuan dan Umum, serta Staf-staf yang Berhubungan dengan Pembiayaan *Murabahah*.

Kemudian dari beberapa sumber tersebut di analisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan dan mengkategorikan mana

pandangan yang sama, berbeda dan yang lebih spesifik dari beberapa sumber tersebut, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.⁴⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat atas tiga tahapan dalam penelitian yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Memahami etika dalam penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data

Setelah memperoleh data dari lapangan maka peneliti mulai menganalisis prosedur pembiayaan dengan akad *murabahah* dan perlakuan akuntansinya.

⁴⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 278.